

Kepemimpinan Orde Baru dalam Perspektif Imaji Kepemimpinan *Nagara Krtagama dan Babad Tanah Jawi*



**PROGRAM MAGISTER SAINS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2011

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA	
NO. INV : 050/S ₂ /Ms.Psi/C	
TGL : 19/6/12	
PARAF : Vf	

Tesis dengan Judul

**KEPEMIMPINAN ORDE BARU DALAM PERSPEKTIF IMAJINASI KEPEMIMPINAN
NAGARA KRTAGAMA DAN BABAD TANAH JAWI**



Pembimbing Utama

A blue ink signature of Dr. M. Sih Setja Utami, M.Kes.

Dr. M. Sih Setja Utami, M.Kes

Ketua Program Magister Psikologi

A blue ink signature of Dr. Endang Widyorini, Psi.

Dr. Endang Widyorini, Psi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa tesis berjudul

KEPEMIMPINAN ORDE BARU DALAM PERSPEKTIF IMAJI KEPEMIMPINAN NAGARA KRTAGAMA DAN BABAD TANAH JAWI

Adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan, atau bentuk-bentuk lain yang melanggar kesepakatan ilmiah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ditandatangani di Semarang

Tanggal 30 Mei 2011

METERAI
TEMPEL



17F3BAAF90E689875

ENAM RIBU RUPIAH

6000



SAIFUR ROHMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertitik tolak dari kenyataan bahwa kepemimpinan pada masa sekarang ini merupakan kelanjutan dari kepemimpinan masa lalu. Salah satu representasi penting dalam sejarah adalah *Nagara Krtagama* (NK) karya Mpu Prapanca (1365) dan *Babad Tanah Jawi* (BTJ) karya Camat Braja (1788). Teks pertama ialah representasi kepemimpinan masa Majapahit sedangkan teks kedua adalah kepemimpinan Demak dan Mataram. Tujuan penelitian ini adalah menemukan model kepemimpinan yang memiliki relevansi terhadap kepemimpinan Orde Baru.

Metode pengumpulan data memanfaatkan teknik pembacaan dekat (*close reading*) terhadap teks dan wawancara mendalam terhadap informan sebagai subyek penelitian. Teori imajinasi dalam disiplin ilmu psikologi memanfaatkan perspektif Jean-Paul Sartre dari tradisi fenomenologi.

Hasilnya adalah sebagai berikut. Imajinası kepemimpinan dalam *Nagara Krtagama* menghasilkan model kepemimpinan yang memanfaatkan ilusi mitos deva sebagai legitimasi, keteladanan sebagai nilai dasar, dan strategi penumpasan terhadap lawan. Adapun dalam BTJ menghasilkan legitimasi strategi yang berasal dari kesaktian dukungan Suran sebagai nilai dasar dan memanfaatkan strategi penumpasan. Relevansi bagi kepemimpinan Orde Baru mengadopsi model kepemimpinan Mataram. Adaptasi itu dilakukan di dalam legitimasi yang memanfaatkan yuridis formal.

Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya merefleksikan nilai-nilai keteladanan yang berasal dari model kepemimpinan Majapahit dan kelegasaan terhadap musuh bersama sebagai penyujudan strategi kepemimpinan.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Mataram, Majapahit, Babad Tanah Jawi, Nagara Krtagama, Orde Baru*

ABSTRACT

The Leadership of The New Order In the Perspective of the Leadership Imagination in *Nagara Krtagama* and *Babad Tanah Jawi*

The research is based on the fact that the leadership in present time is continuing from the leadership in the past time. One of the important sources is *Nagara Krtagama* (NK) by Mpu Prapanca (1365) dan *Babad Tanah Jawi* (BTJ) by Camat Braja (1788). The first is representation of the leadership in Majapahit Kingdom era and the second is those of Demak and Mataram Kingdom era. The objective is to find out a model of leadership that is relevance with the New Order leadership.

To select data is to use close reading and depth interview with informer. Theory of imagination in psychological discipline is indebted to Jean-Paul Sartre that is stressed on the phenomenological tradition.

The result is the following: The imagination of leadership in the literature work of NK was based on illusion. The leader is manifestation of the God. The illusion is used to obtain a legitimization. The virtue of Leadership is used to be a leader and fully defeating is a strategical decision. In BTJ the leader is legitimized based on an image. The image of leader originated from the magical power and support of spiritual institution. Strategical decision is the same as those in NK. The relevance with New Order Leadership proved by fact that New Order adopted Mataram model rather than Majapahits. The vice is that the legitimization of New Order supported by physical power and institutional support.

Reading the result, recommendation of the research is that it's need to reflect the value of the virtue originated from Majapahit model and to reflect on defeating the enemy through full power.

Key words: Leadership, Mataram, Majapahit, Babad Tanah Jawi, *Nagara Krtagama*, New Order

Kata Pengantar

Tesis ini berjudul "Imajinasi Kepemimpinan dalam Perspektif Nagara Krtagama dan Babad Tanah Jawi: Relevansinya terhadap Kepemimpinan Orde Baru" (2011). Tesis ini disusun sebagai syarat untuk meraih gelar Magister Sains bidang psikologi di Universitas Katolik Soegijatapranata.

Kendati sebagai syarat untuk kelengkapan pendidikan magister, tesis ini merupakan bagian dari kerja individual di bidang intelektual yang telah digeluti penulis selama ini. Tema kepemimpinan dalam karya-karya intelektual pada masa lampau, nilai-nilai kebangsaan, serta isu-isu filsafat sosial merupakan bagian dari minat penulis.

Kerja ini menjadi lebih lengkap karena sejumlah ahli yang membantu penelitian ini. Karena itu, kami bermaksud mengucapkan terima kasih kepada Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes. dan Drs. Edi Widyatmadi, M.Si. sebagai pembimbing. Juga kepada para dewan pengaji yang terhormat dan sangat terpelajar, yakni Dr. Y. Bagus Wismanto, M.Si., Drs. George Hardjanta, M.Si., Drs. M. Suharsono, M.Si. Terima kasih kepada Ketua Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Dr. Endang Widyorini.

Terima kasih juga kepada sejumlah rekan kerja di Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Semarang, Universitas Negeri Jakarta, Ary Suta Center, Universitas Negeri Jember. Terima kasih kepada Dr Jenderal AM Hendropriyono, Dr Ary Suta, Hendrik Lim, MBA, dan Dr Novi Anoegrajekti.

Terima kasih kepada Siti Komariyah, S.S., Awan Nirkala R, dan Bawana Sakti R.

Terima kasih kepada sejumlah pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu karena keterbatasan halaman. Mereka turut membantu penelitian ini. Terima kasih.

Semarang, 11 November 2011

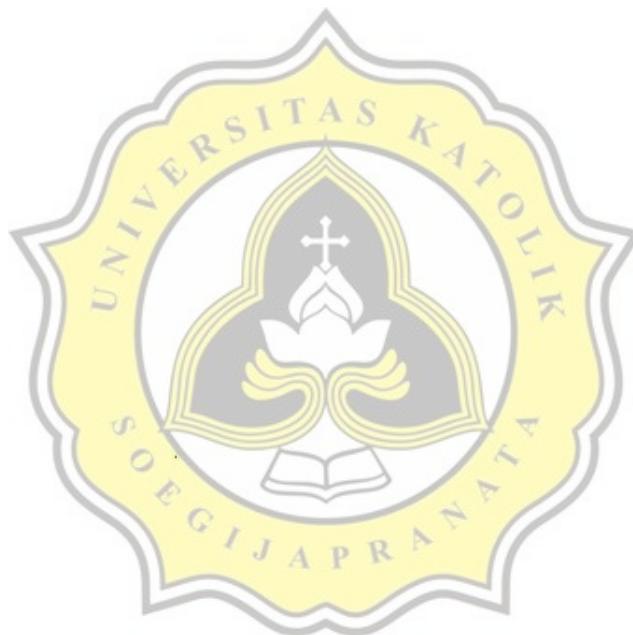
SR



DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Muka	i
Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Halaman Persetujuan Dewan Pengaji	iii
Surat Pernyataan	iv
Abstrak (Bahasa Indonesia)	v
Abstract (English)	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Singkatan dan Keterangan Istilah	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kepemimpinan Orde Baru	7
B. Imaji Kepemimpinan	9
C. Nagara Krtagama	27
D. Babad Tanah Jawi	31
E. Kepemimpinan Soeharto dalam Perspektif Imaji Kepemimpinan	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	37
C. Teknik Pengambilan data	38
D. Definisi Operasional	39
E. Teknik Analisis Data	41
F. Validitas Triangulas	42
BAB IV KEPEMIMPINAN DALAM DUA TEKS	44
A. Nagara Krtagama	45
1. Sekuen Nagara Krtagama	45
2. Imajinasi Kepemimpinan	47
a. Legitimasi: Titisan Para Dewa sebagai Ilusi	47
b. Strategi Komunikasi: Palestarian Norma	48
c. Medium Prinsip Keteladanan	50
d. <i>Problem Solving</i>	53
e. <i>Shared Value</i>	54
B. Babad Tanah Jawi	56
1. Sekuen Babad Tanah Jawi	56
2. Imajinasi Kepemimpinan	58
a. Legitimasi: Pencitraan	68
b. Strategi Perluasan dan Penumpasan	62
c. <i>Shared Value</i> : Ketundukan, Kesaktian, Pembunuhan	65
d. Kepemimpinan Mataram Berhadapan dengan Belanda	68
e. Pengetahuan tentang Ramalan	71
C. Perbandingan Model Imajinasi Kepemimpinan	72

BAB V RELEVANSI DENGAN KEPEMIMPINAN ORDE BARU	
A. Latar Belakang Soeharto	80
B. Sistem Kepemimpinan Orde Baru	84
1. Legitimasi	84
2. Medium	85
3. Strategi	86
4. <i>Problem Solving</i>	89
5. <i>Shared Value</i>	92
C. Hasil Konfirmasi dan Trianguluasi Kepemimpinan	94
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	98
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	110



Daftar Singkatan dan Keterangan Istilah

A	Adatrechbundels
AC	Archief Cultures
Amral	Admiral
Arya	Kebangsawanan
AV	Algemen Verslag
Aksobya	Nama salah satu Buddha
Angger-Angger	Undang-Undang (Jawa)
Babad	Kronik (Jawa)
BEFEO	Bulletin de l'Ecole Francaise d'Extreme-orient
BKI	Bijdragen de Koninklijk Instituut
Bld	Bahasa Belanda
BTJ	Banad Tanah Jawi
BTLV	Bijdragen tot de Taal-, Land-, en Volkenkunde
Cayaraja	Musuh Kerta Negara pada 1274 Masehi
Cod Or	Codex Orientalis
Dragunder	Pengangkut
ENI	Encyclopaedie van Nederlansk-Indie
Girinata	Nama Gunung ataunama Syiwa
Hertog	Panglima Tentara
Indra	Dewa Perang
Indreswari	Istri Rajasa yang melahirkan Jaya Nagara
Jayakatwang	Raja Kediri (1371 M)
JBR	Journal of the Burma Research Society
Jend	Jenderal
JMBRAS	Journal of The Malayan Branchm. Royal Asiatic Society
JRAS	Journal of The Royal Asiatic Society
JSEAH	Journal of Southeast Asian History
JSEAS	Journal of Southeast Asian Studies
Jw	Bahasa Jawa
KITLV	Koninklijk Instituut voor Taal-, Land- en Volkenkunde
Komendur	Komandan
Kumpeni	Compagnie (Bhs Belanda: Perusahaan dagang)
KV	Kolonial Verslag
's-Hage	's-Gravenhage (Sekarang bernama Den Haag).
L.Or	Leidsche Orientalis
L.U.B.	Leidse Universiteit Bibliotheek
Nambi	Mama pemberontak yang dimusnahkan Majapahit
pada 1316	
NK	Nagara Krtagama
Nog	Masih (Belanda)

Pangaranarya	(Kawi: Gelar Kebangsawan)
Pajang	Adik Bungsu Raja Hayam Wuruk
Priyayi	Bangsawan (Jawa)
PV	Politiek Verslag
TNAG	Tijdschrift van Nederlansch-Indische Aardrijkskundig Genootschap
TNI	Tijdschrift voor Nederlansch-Indie
UU	Undang-Undang
VBG	Verhandeling van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen
VOC	Vereenigde Oost Indische Compagnie

